

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan dalam rangka mengetahui upaya pengurus BAZNAS kota Palangka Raya dalam menata panitia amil zakat masjid dan musola yang ada di kota Palangka Raya memerlukan Kurun waktu kurang lebih 11 bulan dengan beberapa langkah yang harus dicapai yaitu : pertama, langkah awal yang penulis lakukan yaitu melakukan perencanaan penelitian sekitar 3 bulan lamanya yang terhitung sejak tanggal 26 November 2014. Pada langkah awal ini penulis melakukan pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan data-data yang penulis perlukan berdasarkan permasalahan yang penulis teliti. Kedua, langkah selanjutnya yang penulis lakukan yaitu langkah penelitian, adapun waktu yang diperlukan penulis dalam menggali data dan informasi yang ada di lapangan berdasarkan fakta-fakta yang ada kurang lebih 2 bulan lamanya. Dalam jangka waktu 2 bulan ini, peneliti merasa cukup untuk melakukan penelitian berdasarkan permasalahan yang penulis teliti. Ketiga, langkah selanjutnya yaitu pengolahan data dan informasi yang penulis dapatkan sejak awal hingga penelitian berlangsung. Adapun waktu yang diperlukan penulis dalam mengolah data tersebut yaitu, kurang lebih 3 bulan lamanya. keempat, langkah selanjutnya yaitu pelaporan dan ujian skripsi, waktu yang diperlukan penulis dalam pelaporan hasil penelitian ini kurang lebih 1 bulan lamanya, dan termasuk juga waktu yang diperlukan

penulis dengan segala apa-apa yang disarankan pembimbing untuk penyempurnaan dan perbaikan skripsi.

## **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kota Palangka Raya dan bertitik fokus pada Kecamatan Jekan Raya dan Kecamatan Pahandut. Alasan mengapa penulis mengambil 2 kecamatan tersebut di atas, karena Kecamatan Jekan Raya dan Kecamatan Pahandut merupakan dua kecamatan yang memiliki penduduk terbanyak dari 5 kecamatan yang ada di kota Palangka Raya.

Segala pertimbangan yang penulis lakukan berdasarkan data yang penulis dapatkan mengenai permasalahan pada penelitian ini didapat dalam ruang lingkup kota Palangka Raya. Dengan demikian penulis berusaha menemukan jawaban dari permasalahan tersebut yaitu dari subjek yang berada pada :

1. BAZNAS Kota Palangka Raya
2. Amil zakat Masjid dan Musola yang ada di kecamatan Jekan Raya dan Kecamatan Pahandut.
3. UPZ Masjid dan Musola yang ada di kecamatan Jekan Raya dan Kecamatan Pahandut.

## **B. Pendekatan, Objek dan Subjek Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Alasan penulis menggunakan pendekatan

kualitatif deskriptif yaitu, dengan maksud dan tujuan untuk memperdalam dan lebih memperkaya dari hasil penelitian yang penulis lakukan. Bogdan dan Taylor mengemukakan pendapatnya sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif* metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang dihasilkan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan kepada latar dan individu tersebut secara utuh (holistik). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam bagian variable atau hepotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Sejalan dengan itu berdasarkan defenisi tersebut, kirk dan miller juga memberikan pendapatnya dan memberikan sebuah defenisi berkenaan dengan metodologi kualitatif yaitu, merupakan suatu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Penelitian kualitatif juga berdasarkan defenisi lainnya sebagaimana yang dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.<sup>63</sup>

Sebuah penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang menjelaskan apa adanya dan mengungkap

---

<sup>63</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007, h. 4-5.

fakta-fakta yang terjadi di lapangan dan tidak tergantung pada pengujian hipotesis. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arkianto dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Penelitian* bahwa di dalam penelitian deskriptif tidak diperlukannya administrasi dan pengontrolan terhadap perilaku. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya terhadap kejadian yang terjadi di lapangan tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>64</sup>

## **2. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah upaya pengurus BAZNAS kota Palangka Raya dalam menata Panitia amil zakat Masjid dan Musola yang ada di kecamatan Pahandut dan Kecamatan Jekan Raya. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para amil zakat tradisional, yaitu warga masyarakat yang memiliki peran kelola zakat pada kepanitiaan amil zakat Masjid dan Musola, serta pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kota Palangka Raya.

Penulis mengambil subyek penelitian berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Pengurus Inti Panitia Amil Zakat Masjid yang ada di Kecamatan Jekan Raya;
- b. Pengurus inti Amil Zakat Musola yang ada di Kecamatan Jekan Raya;
- c. Pengurus Inti UPZ Masjid dan Musola yang ada pada Kecamatan Pahandut;

---

<sup>64</sup>Suharsimi Arkianto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Renika Cipta, 2003, h. 309-310.

- d. Pengurus Inti BAZNAS kota Palangka Raya;
- e. Tokoh Ulama kota Palangka Raya.

berdasarkan kriteria di atas setidaknya penulis memiliki kurang lebih 10 responden yang terdiri dari : 2 orang dari panitia amil zakat masjid dan 2 orang dari panitia amil zakat musola yang terdapat di Kecamatan Jekan Raya, 3 orang pada pengurus UPZ masjid dan musola yang ada pada Kecamatan Pahandut, dan selanjutnya 2 orang dari pengurus inti BAZNAS Kota Palangka Raya dan terakhir penulis menggali informasi zakat kepada satu tokoh ulama kota Palangka Raya.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan serangkaian proses yang dilakukan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, Berikut ini beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses dengan langkah percakapan dan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang memberikan dan mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancawai (*interviewee*)<sup>65</sup>

Melalui teknik wawancara ini penulis menggali informasi secara mendalam dengan berkomunikasi secara langsung kepada responden dan

---

<sup>65</sup>Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta : Raja Grahisindo Persada, 2003, h. 108.

memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar pengelolaan zakat oleh BAZNAS kota Palangka Raya dan panitia amil zakat Masjid dan Musola, serta pengurus UPZ yang ada di Kecamatan Jekan Raya dan Kecamatan Pahandut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Deddy Mulyana wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan dan data-data tertentu.<sup>66</sup> Adapun data yang akan digali melalui teknik ini yaitu :

- a. Apa saja langkah dan upaya BAZNAS kota Palangka Raya dalam menata panitia amil zakat masjid dan Musola yang ada di kota Palangka Raya.
- b. Bagaimana tindakan dan respon yang dilakukan oleh panitia amil zakat masjid dan musola kota Palangka Raya dalam menyikapi pengelolaan zakat berdasarkan UU. RI. Nomor 23 Tahun 2011 pasal 16 Tentang pembentukan UPZ.

## **2. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dalam bentuk dokumen. Sehingga dengan teknik ini dapat menghasilkan beberapa hal, diantaranya yaitu :

- a. Gambaran umum dari lokasi penelitian;
- b. Struktur organisasi yang ada di BAZNAS kota Palangka Raya;

---

<sup>66</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003, h. 180.

- c. Struktur organisasi yang dibuat oleh Ta'mir masjid untuk panitia amil zakat berbasis masjid dan musola di kota Palangka Raya;
- d. Struktur UPZ pada masjid dan musola;
- e. Foto-foto hasil kegiatan yang pernah dilaksanakan BAZNAS kotamadya Palangka Raya;
- f. Laporan kegiatan tahunan yang dibuat BAZNAS kota Palangka Raya;
- g. Laporan kegiatan yang dibuat panitia amil zakat berbasis masjid, musola, dan langgar Palangka Raya;
- h. Laporan hasil evaluasi yang pernah dibuat BAZNAS kota Pangka Raya.

### 3. Observasi

Secara bahasa observasi berarti memperhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memerhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi. Dalam hal ini Herdiansyah sebagaimana yang dikutip oleh Uhar Suharsaputra dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, mendefinisikan “*observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu.*”<sup>67</sup>

Penulis menggunakan tehnik ini bertujuan ingin menggali beberapa hal secara sistematis yang berkenaan dengan fungsi dan kinerja BAZNAS kota Palangka Raya dalam menata panitia amil zakat masjid dan musola yang ada di kota Palangka Raya. Oleh karena itulah penulis

---

<sup>67</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung : Refika Aditama, 2012, h. 209.

mencoba menata hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain, yaitu :

- a. Kantor BAZNAS Kota Palangka Raya, berdasarkan observasi penulis terkait kelembagaan pada BAZNAS kota, bahwa selama ini BAZNAS kota Palangka Raya belum memiliki kantor dan bangunan sendiri.
- b. Skretariat panitia amil zakat masjid dan musola, terkait pengelolaan zakat pada masjid dan musola berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, menunjukkan bahwa selama ini amil zakat masjid dan musola tidak memiliki tempat khusus untuk melakukan penerimaan dan pengumpulan harta zakat.
- c. Skretariat UPZ masjid dan musola yang ada di kota Palangka Raya, berdasarkan hasil observasi penulis juga menunjukkan ketidaktersediannya fasilitas ruangan khusus bagi pengurus UPZ dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

#### **D. Pengabsahan Data**

Pengabsahan data yang dimaksud ialah, untuk memberikan jaminan tentang keabsahan data yang telah diamati secara mendalam dan diperoleh sesuai dengan data apa adanya, serta yang sebenarnya dan sesungguhnya terjadi. Hal ini dilakukan untuk memelihara dan menjamin bahwa data maupun informasi yang didapat dan diperoleh itu memang benar-benar valid.

Langkah pengabsahan data ini juga merupakan langkah triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding

terhadap data itu.<sup>68</sup> Sabian Utsman juga menjelaskan dalam bukunya *Dasar-dasar Sosiologi hukum* tentang triangulasi merupakan suatu langkah untuk menjaga kebenaran dan kemurnian data-data hukum yang ada di lapangan, maka data yang telah terkumpul akan dilakukan pengecekan ulang dan atau semacam pelacakan audit atas data-data dan bahan-bahan yang berhasil dikumpulkan. Dalam hal ini untuk melakukan pelacakan audit terhadap data-data dan bahan-bahan tersebut dapat dilakukan dengan cara merujuk kembali kepada sumber datanya atau dengan cara membandingkannya kepada informan lain.<sup>69</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber, triangulasi ini berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.<sup>70</sup> Patton menegaskan sebagaimana yang dikutip oleh Moleong dalam bukunya *Metode Penelitian Kualitatif* bahwa hal itu dapat dicapai dengan jalan, yaitu antara lain :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang beradab, orang pemerintahan;

---

<sup>68</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004, h. 178.

<sup>69</sup>Sabian Utsman, *Dasar-dasar Sosiologi Hukum*, Yogyakarta: 2009, Pustaka Pelajar, h. 386.

<sup>70</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2004, h. 178.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.<sup>71</sup>

Pengabsahan data dengan teknik Triangulasi sumber memberikan langkah dan tahapan bagi penulis dalam melakukan pengecekan ulang dan mengaudit data, antara lain :

1. Penulis melakukan perbandingan data antara hasil pengamatan dan hasil wawancara penulis dengan beberapa responden terkait langkah dan upaya BAZNAS Kota Palangka Raya dalam menata panitia amil zakat masjid dan musola.
2. Membandingkan pernyataan yang diungkapkan responden di depan umum dan apa yang diungkapkan secara pribadi tentang upaya dan langkah BAZNAS Kota Palangka Raya dalam menata panitia amil zakat masjid dan musola.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan pendapat dan pandangan orang-orang banyak dengan pendapat rakyat biasa seperti pandangan panitia amil zakat masjid dan musola terkait peran BAZNAS Kota Palangka Raya dalam menata panitia amil.
5. Membandingkan hasil wawancara isi dengan beberapa dokumen yang ada tentang upaya dan langkah BAZNAS Kota Palangka Raya dalam menata panitia amil zakat masjid dan musola.

---

<sup>71</sup>Ibid.

## **E. Teknik Analisis Data**

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data); yaitu peneliti mengumpulkan data dari sumber sebanyak mungkin mengenai data data dan informasi yang berkenaan dengan upaya BAZNAS kota Palangka Raya dalam menata panitia amil zakat masjid dan musola untuk dapat dijadikan bahan dalam penelitian;
2. *Data Reduction* (Pengurangan Data), yaitu data yang didapat dari penelitian tentang pengelolaan zakat yang dilakukan oleh amil zakat tradisional masjid dan musola yang ada di kota Palangka Raya, setelah dipaparkan apa adanya, maka yang dianggap tidak pantas atau kurang valid akan dihilangkan atau tidak dimasukkan ke dalam pembahasan;
3. *Data Display* (Penyajian Data), yaitu data yang didapat dari penelitian tentang upaya yang dilakukan oleh BAZNAS kota Palangka Raya dalam menata amil zakat masjid dan musola dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutup-nutupi kekurangannya. Data yang penulis dapatkan ditampilkan dengan cara memaparkan beberapa pertanyaan dan selanjutnya menampilkan jawaban para responden;
4. *Data Conclousions Drawing/Verifying* atau penarikan kesimpulan dan verifikasi ialah pengorganisasian seperangkat hasil reduksi data ke dalam suatu bentuk tertentu (*display data*) sehingga terlihat sosoknya secara utuh

dan menyeluruh, dan dapat memudahkan pemaparan dan penegasan bagi peneliti dalam menarik dan mengambil suatu kesimpulan.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup>Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005, h. 69-70.